

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana peran dan strategi salah satu instansi pemerintah daerah yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Bogor dalam melakukan pendidikan politik bagi pemilih pemula. penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah peran dari instansi pemerintah dalam edukasi politik dapat meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula. Dalam penelitian ini, penulis menjabarkan bagaimana peran dan strategi Kesbangpol Kabupaten Bogor dalam pendidikan politik khususnya untuk menarik minat pemilih pemula. Kesbangpol Kabupaten Bogor menjadi instansi yang langsung menerima tugas dari Bupati Bogor untuk menangani permasalahan kesatuan dan persatuan di wilayah Kabupaten Bogor, dimana wilayah tersebut memiliki keberagaman masyarakat. Salah satu program mereka adalah pendidikan politik. Untuk menganalisis hal tersebut, penelitian ini menggunakan teori pendidikan politik oleh Gabriel Almond dan teori partisipasi politik oleh Miriam Budiardjo.

Pada bab terakhir di penelitian ini, penulis mendapatkan temuan penelitian dari hasil wawancara oleh Kesbangpol Kabupaten Bogor dan pemilih pemula di salah satu sekolah favorit di Kabupaten Bogor bahwa mereka memiliki strategi yang unik dalam penyampaian pendidikan politik. Meskipun memiliki hambatan, tetapi Kesbangpol Kabupaten Bogor terus berupaya dan beradaptasi dengan kebijakan pendidikan politik sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Kesbangpol Kabupaten Bogor menjadi salah satu pihak yang berperan dalam pendidikan politik, hal ini sejalan dengan teori pendidikan politik oleh Gabriel Almond dimana proses penyampaian pendidikan politik yang bertujuan untuk mengembangkan sikap politik dalam masyarakat dilakukan melalui instansi pemerintah dan sekolah.

Penulis dalam penelitiannya, menampilkan data-data yang berasal dari wawancara dan data fisik yang berkaitan dengan tujuan dapat menjadi bentuk

keberhasilan dari peran dan strategi Kesbangpol Kabupaten Bogor dalam pelaksanaan pendidikan politik mereka. Dalam perjalanannya, pendidikan politik yang dilaksanakan Kesbangpol Kabupaten Bogor berperan untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula. Strategi Kesbangpol Kabupaten Bogor adalah dengan mendata beberapa sekolah negeri terlebih dahulu, dimana sekolah negeri lebih mudah untuk diajak koordinasi karena masih dalam satu naungan pemerintah, yaitu Dinas Pendidikan. Kemudian Kesbangpol mendorong target mereka agar tercapainya program pendidikan politik setelah masa pandemi. Kesbangpol Kabupaten Bogor menjalankan program sosialisasi dengan edukasi yang terstruktur dengan menyampaikan materi yang berkaitan dengan pemilihan umum khususnya pada pemilu 2024. Materi tersebut mencakup pentingnya hak dan kewajiban warga negara, ajakan untuk berpartisipasi dalam proses pemilu, bagaimana tahapan pemilu dan cara menjadi pemilih pemula yang cerdas.

Strategi yang dilakukan oleh Kesbangpol Kabupaten Bogor juga memuat pembuatan materi edukasi yang menarik seperti video dan animasi edukatif serta buku saku dan brosur informasi dapat membantu menyampaikan informasi penting dengan cara yang mudah dipahami oleh pemilih pemula. Kesbangpol Kabupaten Bogor juga memanfaatkan platform digital dan media sosial melalui aplikasi mobile di Instagram sehingga dapat menjangkau pemilih pemula dengan lebih efektif. Selain itu, Kesbangpol juga dapat menyelenggarakan forum diskusi dan seminar yang melibatkan pemilih pemula, seperti tokoh masyarakat, akademisi, dan calon legislatif untuk membahas isu-isu politik dan kebijakan. Simulasi pemilu di sekolah-sekolah atau komunitas dapat memberikan pengalaman praktis tentang proses pemungutan suara. Kolaborasi dengan organisasi kepemudaan seperti organisasi kepemudaan, organisasi masyarakat, organisasi wanita, karang taruna dan purna paskibra. dapat memperluas jangkauan pendidikan politik, sementara program magang dan volunteer yang disediakan Kesbangpol Kabupaten Bogor juga membuka peluang bagi pemuda untuk terlibat langsung dalam program pendidikan politik.

Dalam perjalanan program pendidikan politik yang berlangsung, Kesbangpol Kabupaten Bogor harus menerima hambatan yang terjadi dikarenakan

pandemi Covid 19. Hambatan pandemi Covid 19 mencakup peninjauan ulang materi pendidikan politik yang harus diadaptasi setelah 2 tahun tidak berjalan, kemudian Kesbangpol Kabupaten Bogor juga harus dihadapi oleh perizinan yang sulit baik dari pihak penyedia tempat ataupun dari pemilih pemula sendiri. Hambatan karena peralihan media konvensional menjadi digital juga memaksa Kesbangpol Kabupaten Bogor jarang melakukan pendidikan politik bahkan tidak sama sekali. Sebagaimana kita ketahui, infrastruktur digital yang memadai membutuhkan dana anggaran yang cukup, namun di situasi pandemi Covid 19 dengan dana yang sebagian teralihkan ke penanganan Covid 19 sangat menghambat Kesbangpol agar terus melakukan pendidikan politik. Pola pikir dari pemilih pemula yang kerap kali memprioritaskan kehidupan ekonomi dan kesehatan menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh Kesbangpol Kabupaten Bogor.

Dari hambatan yang terjadi saat pandemi Covid 19, penulis melakukan penelitian melalui wawancara kepada kepala Bidang Politik dalam Negeri dimana beliau menyampaikan bahwa meskipun Kesbangpol Kabupaten Bogor sudah 2 tahun tidak melaksanakan pendidikan politik, tetapi mereka tetap melaksanakan program tersebut lebih baik lagi di tahun 2022, 2023, dan 2024 menuju pemilihan umum. Data wawancara yang dilakukan oleh pemilih pemula juga menunjukkan bahwa pendidikan politik yang diselenggarakan Kesbangpol Kabupaten Bogor sudah menarik dan tidak membosankan dalam penyampaianya.

Partisipasi politik menjadi bahasan penting dalam penelitian ini, dimana tingkat apatisme pada pemilih pemula mengancam partisipasi politik. Data penelitian yang diperoleh oleh penulis memperlihatkan pendidikan politik yang disampaikan oleh Kesbangpol Kabupaten Bogor menuai respon positif dari pemilih pemula. Pemilih pemula beranggapan bahwa pendidikan politik yang mereka dapatkan dari Kesbangpol Kabupaten Bogor sangat membantu mereka untuk memahami bagaimana dinamika kehidupan politik dan mendorong partisipasi mereka secara nyata. Partisipasi pemilih pemula yang masih minim pada pemilu 2019, tampaknya pada pemilu 2024 telah meningkat. Hal ini terlihat dari hasil wawancara oleh pemilih pemula yang berada di SMAN 2 Cibinong dimana mereka menyebutkan bahwa peranan Kesbangpol Kabupaten Bogor dalam pendidikan

politik dapat mendorong minat mereka untuk berpartisipasi. Miriam Budiardjo menyebutkan bahwa partisipasi politik adalah sebuah kegiatan yang mencakup keterlibatan dalam diskusi umum, interaksi hubungan (*contacting*) atau *lobbying* dengan elite politik secara langsung dalam tindakan lainnya, dimana hal ini memiliki keterkaitan bahwa peran Kesbangpol Kabupaten Bogor dalam pendidikan politik telah membuka ruang diskusi yang luas bagi para pemilih pemula dengan tujuan peningkatan partisipasi politik.

Dalam penelitian ini, partisipasi politik pemilih pemula di Kabupaten Bogor tahun 2019 dinilai masuk ke lapisan piramida paling bawah yaitu, *apathetic*. Namun, dilansir dari data wawancara yang telah dilakukan oleh pemilih pemula menunjukkan bahwa terdapat partisipasi yang meningkat berkat penyelenggaraan pendidikan politik oleh Kesbangpol Kabupaten Bogor. Dalam hal ini, menurut penulis partisipasi politik pemilih pemula di Kabupaten Bogor meningkat ke lapisan piramida partisipasi politik oleh Milbrath dan Goel dalam Miriam Budiardjo kedua yaitu mereka yang menggunakan hak pilih atau disebut *spectator*.

5.2 Saran

a. Saran Teoritis

Penulis berharap dengan adanya penelitian terkait pendidikan politik oleh pemerintah daerah yaitu Kesbangpol Kabupaten Bogor dapat memberikan kesan baik dan dapat berkembang jauh lebih baik dari sebelumnya. Penelitian yang penulis lakukan didasari oleh apresiasi atas pemilih pemula dengan jumlah yang potensial di Kabupaten Bogor. Penulis berharap pendidikan politik menjadi media pembelajaran yang pas untuk pemilih pemula agar melek politik sekaligus mengubur sikap apatisisme yang seringkali mereka rasakan. Penulis berharap generasi muda dan pemilih pemula mampu memberikan suara mereka dan berperan aktif pemilihan umum di tahun-tahun berikutnya sehingga nilai demokrasi tertanam dalam diri pemilih.

Dengan adanya penelitian ini, penulis menaruh harapan tinggi untuk penelitian selanjutnya dengan sudut pandang yang berbeda. Fokus pada bahasan pendidikan politik oleh pemilih pemula seringkali tidak dasari mampu memberikan

dampak yang signifikan pada partisipasi politik pemilih. Peran dari agen pemerintahan seperti Kesbangpol Kabupaten Bogor menjadi penting sebagai media penyalur utama pendidikan politik secara lugas dan menarik. Selain itu, penulis berharap penelitian selanjutnya mampu mengulas secara lebih detail terkait peran pemerintah daerah lainnya dengan instansi yang berbeda namun memiliki perhatian utama pada pendidikan politik. Sehingga pendidikan politik menjadi cara untuk menanamkan nilai-nilai politik kepada mereka yang masih awam.

b. Saran Praktis

Penulis menyarankan kepada pemerintah untuk memperluas pendidikan politik ke berbagai sekolah swasta di Kabupaten Bogor. Penulis juga menyarankan agar pemerintah dapat melakukan kolaborasi yang fantastis dengan menyelenggarakan event atau konten yang menarik seperti memanfaatkan platform digital dan media sosial melalui pengembangan aplikasi mobile edukasi pemilih dan kampanye kreatif di Instagram, TikTok, dan YouTube dapat menjangkau pemilih muda dengan lebih efektif.

Tidak kalah penting, penulis juga menyarankan adanya kegiatan seni dan budaya seperti lomba karya tulis, poster, atau video bertema pendidikan politik dan pemilu, serta pertunjukan teater atau konser musik yang mengangkat tema-tema politik, dapat menjadi sarana edukasi yang menyenangkan. Sarana edukasi yang menyenangkan tentu akan mendorong partisipasi yang lebih efektif. Dalam upaya evaluasi keberhasilan program, penulis menyarankan agar Kesbangpol dapat melakukan survei dan penelitian untuk memahami pengetahuan dan sikap pemilih pemula, serta mengumpulkan umpan balik untuk penyesuaian dan peningkatan program di masa mendatang. Dengan berbagai strategi ini, Kesbangpol Kabupaten Bogor dapat berperan aktif dalam membangun kesadaran politik dan meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada Pemilu berikutnya.